



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN X
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 3 TAHUN 2012
TANGGAL 5 JANUARI 2012

**STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN
TELEKOMUNIKASI NASIONAL DI PULAU KALIMANTAN**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI NASIONAL DI PULAU KALIMANTAN

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.	Jaringan Terestrial		
I.1.	Jaringan Pelayanan Pusat-pusat Pertumbuhan di Pantai Selatan Kalimantan	Jaringan Terestrial	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan jaringan terestrial yang melayani PKN Pontianak, PKN Palangkaraya, PKN Banjarmasin, PKN Kawasan Perkotaan Balikpapan-Tenggarong-Samarinda-Bontang, PKN Tarakan, PKW Sambas, PKW Singkawang, PKW Mempawah, PKW Ketapang, PKW Pangkalan Bun, PKW Sampit, PKW Kuala Kapuas, PKW Buntok, PKW Muara Teweh, PKW Marabahan, PKW Martapura, PKW Amuntai, PKW Kotabaru, PKW Tanah Grogot, PKW Sendawar, PKW Sangata, PKW Tanjung Redeb, PKW Tanjung Selor, PKW Malinau, dan PKW/PKSN Nunukanb. mengembangkan jaringan terestrial yang melayani Kawasan Andalan Pontianak dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Sampit-Pangkalan Bun, Kawasan Andalan Buntok, Kawasan Andalan Muarateweh, Kawasan Andalan Kuala Kapuas, Kawasan Andalan Kandangan dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Banjarmasin Raya dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Batulicin, Kawasan Andalan Tanjung Redeb dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Sangkulirang - Sangata - Muara Wahau (Sasamawa), Kawasan Andalan Tarakan - Tanjung Salas - Nunukan - Pulau Bunyu - Malinau (Tatapanbuma) dan Sekitarnya, serta Kawasan Andalan Bontang - Samarinda - Tenggarong - Balikpapan - Penajam (Bonsamtebajam) dan Sekitarnyac. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	JENIS	STRATEGI OPERASIONALISASI
I.2.	Jaringan Pelayanan Pusat-pusat Pertumbuhan di Wilayah Utara Kalimantan	Jaringan Terestrial	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan jaringan terestrial yang melayani PKN Pontianak, PKW Sanggau, PKW Sintang, PKW Putussibau, PKSN Long Nawang, PKSN Long Midang, PKW/PKSN Nunukan, PKW/PKSN Entikong, PKSN Paloh-Aruk, PKSN Jagobabang, PKSN Jasa, dan PKSN Nanga Badaub. mengembangkan jaringan terestrial yang melayani Kawasan Andalan Pontianak dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Singkawang dan Sekitarnya, Kawasan Andalan Sanggau dan Sekitarnya, serta Kawasan Andalan Tatapanbuma dan Sekitarnyac. memanfaatkan ruang untuk penempatan menara pemancar telekomunikasi yang memperhitungkan aspek keamanan dan keselamatan aktivitas kawasan di sekitarnya
II.	Jaringan Satelit		
II.1.	Jaringan Satelit Kawasan Perbatasan Negara, Kawasan Tertinggal dan Terisolasi, termasuk Pulau-Pulau Kecil	Jaringan Satelit	Mengembangkan jaringan telekomunikasi berbasis satelit di Pulau Maratua, Pulau Sambit, Pulau Miang Besar, Kepulauan Laut Kecil, Pulau Gelam, Pulau Bawa, dan Kepulauan Karimata

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI
Deputi Bidang Perekonomian,

Retno Pudji Budi Astuti